

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing (Batubara,2011)

Kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasi agar tidak terganggu. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis keuangan.

Menurut Dwi Prastowo (2011) analisis laporan keuangan merupakan faktor suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan financial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu dengan melakukan analisis keuangan di waktu lampau, dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasilnya yang dianggap cukup baik dan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut (Adnan&Kurniasih,2000).

Namun kenyataan banyak perusahaan yang tidak mampu bersaing atau berkembang, bahkan banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan tidak akan terjadi jika tanpa adanya penyebab kebangkrutan itu sendiri. Berdasarkan penelitian Gayamayuni (2011) penyebab kebangkrutan dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan.

Kebangkrutan perusahaan biasanya disebabkan oleh faktor luar (ekstern) antara lain inflasi, sistem pajak, depresiasi mata uang asing, bencana alam, dan kondisi perekonomian perusahaan atau keadaan geografis seperti halnya yang sedang dialami di Indonesia akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga mengalami kebangkrutan. Selain faktor luar (ekstern) juga bisa disebabkan oleh faktor dalam (intern) seperti kurangnya kerjasama didalam manajemen perusahaan, kurangnya pengetahuan dalam mempergunakan assets dan liabilities secara efektif dan lain sebagainya.

Almilia dan Herdiningtyas (2005) menilai bahwa kebangkrutan cepat terjadi pada negara yang kesulitan ekonomi atau krisis keuangan. Ramadhani dan Lukviarman (2009) serta Gosh (2013) menyatakan bahwa kebangkrutan

perusahaan yang terjadi berkepanjangan dan terus-menerus (financial distress). Beberapa pihak akan dirugikan jika suatu perusahaan sampai mengalami kebangkrutan. Adriana, dkk (2012) menjelaskan bahwa pihak yang dirugikan adalah pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti investor dan kreditur. Untuk itu, diperlukan suatu alat atau model prediksi yang dapat digunakan mendeteksi adanya kebangkrutan perusahaan.

Resiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah dilaksanakan (Akhyar & Eha Kuarniasih, 2000).

Namun terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Terkadang rasio-rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain. Oleh karena itu, jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para investor akan mendapat kesulitan dan kebingungan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya. Untuk melengkapi keterbatasan dari analisis rasio dapat dipergunakan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis ini dikenal dengan nama analisis Z-score (Arifin, 2007)

Analisis Z-Score pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Altman (1968) menggunakan metode Multiple Discriminant Analysis dengan menggunakan lima jenis rasio keuangan yaitu modal kerja/total aktiva (X_1), Laba ditahan/total aktiva(X_2), Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva(X_3), Nilai pasar ekuitas/nilai buku hutang (X_4), dan penjualan/total aktiva (X_5) untuk menentukan potensi atau kemungkinan bangkrutnya sebuah perusahaan. Dari nilai Z-nya, berdasarkan titik *cut-off* yang dilaporkan Altman. Suatu perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam suatu satu klasifikasi perusahaan sehat, sehat tapi rawan kebangkrutan ataupun sebagai perusahaan yang diprediksi akan bangkrut.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang consumer goods. Sebagian besar masyarakat Indonesia berpendapat bahwa perusahaan besar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak akan mengalami kebangkrutan atau kecil kemungkinan bahwa perusahaan besar tersebut akan mengalami kebangkrutan. Namun setiap perusahaan mempunyai resiko kebangkrutan hanya saja tingkat resikonya yang berbeda-beda.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan Total Food Solutions yang terkemuka dengan kegiatan yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari memproduksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir. Analisis untuk mengukur kinerja keuangan dan analisis kebangkrutan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana

kinerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Dengan tujuan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan pihak manajemen selain itu juga sebagai referensi pengambilan keputusan pihak investor.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR,Tbk (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score (Modal kerja/total aktiva (X_1), Laba ditahan/total aktiva (X_2), Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva(X_3), Nilai pasar ekuitas/nilai buku hutang (X_4), dan Penjualan/total aktiva (X_5))?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana memprediksi kebangkrutan pada perusahaan dengan menggunakan metode Altman Z-Score (Modal kerja/total aktiva(X_1), Laba ditahan/total aktiva(X_2), Laba sebelum bunga dan pajak/total aktiva(X_3), Nilai pasar ekuitas/nilai buku hutang (X_4), dan Penjualan/total aktiva (X_5)).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu tanda peringatan awal untuk mengantisipasi adanya kebangkrutan dan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan untuk memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi yang kritis sehingga manajemen dapat mengambil tindakan yang cepat dan tepat.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu dalam bidang manajemen keuangan dan dapat memprediksi kebangkrutan dengan memakai metode Altman Z-Score dalam pelaksanaan dunia nyata serta memanfaatkan ilmu yang sudah di dapat selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menambah wawasan serta informasi pemikiran dan kajian untuk penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Pembaca

Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut pada PT. Indofood Sukses Makmur Tb.